

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, berdasarkan deskripsi dan hasil pembahasan, maka kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Rumusan penelitian terdiri perencanaan pembelajaran Sejarah bagi warga belajar kejar Paket C, penggunaan modul pembelajaran Sejarah bagi warga belajar kejar Paket C, kendala pembelajaran Sejarah bagi warga belajar kejar Paket C, evaluasi pembelajaran Sejarah bagi warga belajar kejar Paket C di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

#### A. Kesimpulan

*Pertama*, perencanaan pembelajaran sejarah di PKBM Al-Fattah cukup baik dengan melalui tahap awal yaitu *In House Training* yang diberikan kepada tutor atau pendidik untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan kesetaraan program Kejar Paket C dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP yang kemudian berkembang sampai dengan strategi, metode, model pembelajaran yang digunakan, serta evaluasi pembelajaran. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran sejarah di PKBM Al-Fattah dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh tutor dengan materi pembelajaran yang sama dengan sekolah formal. Perbedaan dengan sekolah formal dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah terletak pada pola pembelajaran pada program Kejar Paket C yang meliputi kegiatan tatapmuka 20%, kegiatan tutorial 30%, dan kegiatan mandiri 50%.

*Kedua*, penggunaan modul yang dipakai dalam pembelajaran sejarah di PKBM Al-Fattah adalah modul sejarah program belajar paket C setara SMA. Tutor dalam menyampaikan materi bahan ajar dalam modul suka random dalam memilih materi yang akan dibahas. Kemudian adanya modul di web, peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas bisa belajar dengan membuka atau mengakses web yang telah disediakan oleh PKBM Al-Fattah dimanapun peserta didik berada.

*Ketiga*, kendala pada pelaksanaan pembelajaran sejarah pada program paket C di PKBM Al-Fattah adalah kesiapan mental peserta didik atau warga belajar dalam menerima materi pembelajaran, sarana prasarana yang disediakan, serta kompetensi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sejarah. Kurangnya minat peserta didik untuk masuk kelas mengikuti pembelajaran Sejarah. Ketersediaan waktu belajar peserta didik belajar masih kurang, sehingga peserta didik mengalami hambatan dalam belajar.

*Keempat*, Evaluasi pembelajaran sejarah pada program Paket C di PKBM Al-Fattah sama dengan sekolah formal yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru atau tutor tidak mau mempersulit peserta didik dalam proses pembelajaran. Nilai yang diterima peserta didik cukup baik tidak ada yang di bawah KKM.

## **B. Rekomendasi**

Bagi pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan perlu memperhatikan kembali sekolah nonformal dan juga yang terutama mengenai pembelajaran sejarah yang kurang diminati peserta didik. Sesuai peraturan Pemerintah tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tentang kelompok belajar adalah satuan pendidikan nonformal yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang saling membelajarkan pengalaman dan kemampuan dalam rangka meningkatkan mutu dan taraf kehidupannya. Selain memperhatikan pemerintah juga harusnya memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah nonformal khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Dalam penelitian ini peneliti merekomendasikan terhadap pemerintah, pihak yayasan, tutor, dan peserta didik, tentang pembelajaran di sekolah nonformal khususnya pembelajaran Sejarah bagi warga belajar kejar paket C.

1. Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan, Menurut saya masih banyak yang perlu dibenahi dan diperbaiki oleh Dinas Pendidikan untuk mengatasi masalah pembelajaran pendidikan khususnya pembelajaran sejarah kesetaraan program di Paket C. Pemerintah harus membenahi Sumber Daya Manusia- nya, Sumber daya

anggaran nya, Sumber daya peralatan nya, agar pembelajaran dapat berjalan baik dan maksimal.

2. Bagi Yayasan PKBM Al-Fattah, Terus memperjuangkan keberlangsungan pendidikan kesetaraan di PKBM Al-Fattah khususnya dalam pembelajaran sejarah. Penyelenggara pembelajaran Paket C di PKBM Al-Fattah hendaknya sering melakukan sosialisasi dan motivasi kepada anak didik masyarakat khususnya peserta didik Paket C agar mereka mengetahui pentingnya pendidikan. Diharapkan sering adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan kepada tutor-tutor atau pendidik PKBM agar lebih profesional. Perlunya ditingkatkan kegiatan pembelajaran dengan melengkapi media dan fasilitas pembelajaran yang ada khususnya dalam pembelajaran Sejarah, semoga akan ada diadakannya pembelajaran Sejarah yang berkegiatan di luar kelas atau luar lingkungan yayasan, semacam pergi ke museum atau tempat bersejarah lainnya yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.
3. Bagi Tutor, harus memiliki tanggung jawab yang besar terhadap proses pembelajaran sejarah di PKBM Al-Fattah. Seorang pendidik harus melakukan pekerjaan secara profesional dan maksimal melayani kebutuhan peserta didik atau warga belajar dan harus mendukung setiap pelaksanaan pembelajaran yang ada dengan maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran tutor hendaknya lebih melakukan pendekatan personal untuk dapat memahami dan mengerti sifat peserta didik satu dan lainnya.
4. Bagi Peserta Didik, lebih ditingkatkan lagi kesadaran diri sendiri terhadap pentingnya pendidikan pembelajaran sejarah, kemudian akan minat kehadiran untuk belajar yang dimiliki peserta didik harus lebih besar dibanding dengan kegiatan lainnya, kemudian bagi sebagian peserta didik yang telah bekerja harus bisa membagi waktu antara kerja dan belajar.